

ANALISIS MINAT SISWA TERHADAP PELAJARAN MATEMATIKA

Suci Imran^{1*}, Candrawati², Anggita Maharani³, Bilqis Qurrotul Ayun⁴

¹Pendidikan Matematika, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia;

^{1*}suciiimran030@gmail.com

²Pendidikan Matematika, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia;

²candrawatilaha@gmail.com

³Pendidikan Matematika, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia;

³anggitamaharani@ugj.ac.id

⁴Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Cirebon, Indonesia;

⁴bilqisqurrotulayun3@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa terhadap pelajaran matematika. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan mereview berbagai jurnal dan artikel terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, banyaknya rumus yang harus dihafal, metode pengajaran yang monoton, kurangnya dukungan orang tua, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Kesimpulannya, peran guru sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan yang menyenangkan, penggunaan media pembelajaran yang variatif, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif.

Kata Kunci: Minat belajar, Matematika, Faktor penghambat, Metode pengajaran dan peran guru.

Abstract. This study aims to analyze the factors that influence students' interest in mathematics lessons. The method used is a literature review by reviewing various journals and related articles. The results of the study indicate that the low interest of students is caused by several main factors, namely the assumption that mathematics is a difficult subject, the many formulas that must be memorized, monotonous teaching methods, lack of parental support, and minimal use of interesting learning media. In conclusion, the role of teachers is very important in increasing students' interest in learning through a fun approach, the use of varied learning media, and the support of a conducive learning environment.
Keywords: Interest in learning, Mathematics, Inhibiting factors, Teaching methods and the role of teachers.

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dan mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan undang-undang Republik Indonesia no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif



"

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Proses pendidikan bertujuan untuk merubah tingkah laku dan sikap peserta didik dengan tujuan religius, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses ini merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Pendidikan merupakan cara individu untuk memperoleh pengetahuan yang baru sehingga individu bisa melakukan perubahan tingkah lakunya (Diana Nabela, 2021). Ini berarti dapat disimpulkan bahwa pendidikan sebagai perubahan yang diinginkan dan diusahakan oleh proses pendidikan, baik pada tataran tingkah laku individu maupun pada tataran kehidupan sosial serta tataran relasi dengan alam sekitar.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai alat bantu dalam penerapan cabang ilmu lainnya dan dalam matematika itu sendiri (Simanjuntak et al., 2021). Matematika bukanlah ilmu untuk kepentingannya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat bagi sebagian besar ilmu lainnya. Dengan kata lain, matematika mempunyai peranan yang sangat penting bagi ilmu-ilmu lain, khususnya ilmu alam dan teknologi (Siagian, 2016). Perkembangan zaman, tentunya menuntut setiap individu, utamanya para siswa untuk dapat berkembang mengikuti perubahannya terutama dalam hal pengembangan teknologi pendidikan yang disesuaikan dengan kondisi di era ini (Kusmiyati & Sarmi, 2021). Hal tersebut sangat berkaitan erat dengan pengaplikasian matematika dalam pembelajaran di segala tingkat pendidikan.

Melihat pentingnya matematika dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran harus dikemas sebaik mungkin agar siswa senang belajar dan berkonsentrasi penuh pada pelajaran. Ditunjukkan jika ada minat. Kemudian, karena fokus yang intens pada materi, yang memungkinkan siswa lebih aktif dan memahami pelajaran dengan baik. Minat pada dasarnya merupakan modal utama yang mendasari keberhasilan dalam proses pembelajaran. Adanya minat dari peserta didik akan memunculkan motivasi untuk dapat mempelajari suatu hal dengan baik dan bersungguh-sungguh sejak awal hingga selesainya pembelajaran tersebut sampai mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan.

Yang menjadi permasalahan saat ini adalah matematika menjadi momok yang menakutkan bagi siswa dan dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit. Sehingga minat siswa terhadap pelajaran matematika menjadi menurun



(Firdaus, 2019). Sehubungan dengan masalah tersebut maka kami mencoba mengkaji faktor-faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap pelajaran matematika di Indonesia.

Metode

Metode yang digunakan dalam mengkaji masalah ini adalah kajian pustaka, dengan metode mereview. Sumber data yang di gunakan adalah jurnal ataupun artikel terkait dengan masalah tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Kualitas pendidikan di Indonesia tergolong masih rendah. Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga menyulitkan dalam pemerataan pembangunan. Pembangunan yang belum merata mengakibatkan kualitas pendidikan pada masing-masing daerah di Indonesia tidak sama. Daerah yang maju serta terletak di dekat pusat kota mempunyai kualitas pendidikan yang lebih baik sedangkan daerah di pinggir, pedalaman atau perbatasan biasanya mempunyai kualitas pendidikan yang kurang bahkan cenderung rendah (Anggraeni & dkk, 2022).

Rendahnya minat siswa terhadap pelajaran matematika di sebabkan karena beberapa faktor di antaranya adalah matematika adalah salah satu pelajaran yang sulit oleh peserta didik, banyaknya rumus yang harus dipahami, mengakibatkan minat peserta didik tidak berkembang dalam mempelajari matematika.

Tabel 1. Nama jurnal faktor yang mempengaruhi minat belajar

Nama penulis	Tahun Terbit	Nama Jurnal	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat belajar siswa
Diana Zuschaiya	2024	Faktor yang memengaruhi minat dan kesulitan belajar matematika siswa tingkat sekolah dasar	<ol style="list-style-type: none">1. Penilaian siswa yang menganggap matematika adalah pelajaran tersulit2. Minat belajar matematika siswa tampak sangat kurang disebabkan penyampaian materi yang dilakukan guru terkesan monoton.3. Ketidak beranian siswa mengajukan pertanyaan pada guru4. Kesibukan orang tua siswa5. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran



"

			<ol style="list-style-type: none"> 6. Ras percaya diri siswa yang masih rendah saat di minta maju ke depan 7. Kurangnya peran orang tua dalam kebersamaan anak belajar di rumah
Mayor M. H. Manurung Pitriana Tandililing	2024	Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik asli Papua terhadap pelajaran matematika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik tidak mempunyai niat belajar matematika karena menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit karena banyak rumus dan hitungannya 2. Peserta didik tidak mempunyai motivasi belajar matematika 3. Penjelasan guru sulit di mengerti 4. Sudah tidak menyukai pelajaran matematika sejak duduk di bangku Sekolah dasar 5. Orang tua kurang mendukung peserta didik dalam belajar matematika 6. Peserta didik tidak mempunyai kelompok belajar di rumah 7. Peserta didik sering bermain HP di rumah
Karfika suci ramadani & Rora Rizky wandani	2023	Analisis faktor rendahnya minat belajar matematika siswa kelas IV di SD IT hidayatul jannah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran yang kurang menarik 2. Guru hanya menggunakan buku saja tidak menggunakan media tambahan yang konkret 3. Pembelajaran yang membosankan dapat menurunkan minat belajar siswa 4. Guru sebagai tenaga pengajar di kelas hendaknya berusaha sedapat mungkin untuk meningkatkan minat



"

			belajar pada siswanya dengan berbagai cara
Alda Baringbing, Antonius Relegius Abi & Patri Janson Silaban	2024	Analisis faktor rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika IV SD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketakutan siswa bertanya pada guru 2. Orang tua sibuk dengan kegiatan masing-masing 3. Alat dan media pembelajaran kurang di gunakan dalam proses belajar mengajar di kelas 4. Mental siswa yang masih kurang ketika di suruh guru mengerjakan di depan kelas 5. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak di rumah
Wahyu Adi Supparto, Deka Setiawann & Lovika Ardana Riswari	2022	Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas vi SDM karangayar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang menyukai pelajaran matematika karena sulit 2. Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang paling tidak disukai. 3. Merasa bosan 4. Tidak aktif menjawab, ketika diberikan pertanyaan guru hanya diam
Anggaraeni Maha Dewi, Aprilia Azzahraarda Insania Kamila, Nafisatul Ulya, & Linda Kurnia Sari	2022	Penyebab faktor rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak rumus-rumus yang harus dipelajari serta soal-soal yang sulit untuk dipahami, 2. Misalnya jika dilihat dari kompetensi guru, tidak sedikit ditemukan guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya. Guru matematika di sekolah banyak yang berasal dari jurusan lain. 3. Jika dilihat dari sarana dan prasarana juga banyak ditemukan sekolah yang masih



"

			kekurangan, khususnya sekolah-sekolah di daerah terpencil atau di perbatasan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran terlalu biasa, guru sering tidak menggunakan media pembelajaran.
--	--	--	---

Simpulan

Minat sangat penting bagi perkembangan siswa dalam dunia pendidikan, minat juga memiliki hubungan erat dengan belajar, tanpa minat belajar akan terasa membosankan. Melihat pentingnya matematika dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran harus dikemas sebaik mungkin agar siswa senang belajar dan berkonsentrasi penuh pada pelajaran. Ditunjukkan jika ada minat. Kemudian, karena fokus yang intens pada materi, yang memungkinkan siswa lebih aktif dan memahami pelajaran dengan baik. Minat pada dasarnya merupakan modal utama yang mendasari keberhasilan dalam proses pembelajaran. Adanya minat dari peserta didik akan memunculkan motivasi untuk dapat mempelajari suatu hal dengan baik dan bersungguh-sungguh sejak awal hingga selesainya pembelajaran tersebut sampai mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan.

Minat belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor, dan yang paling banyak adalah 1) bahwa siswa menganggap pelajaran matematika cukup sulit, 2) terlalu banyak rumus untuk di pahami, 3) cara penyampaian materi dari guru, 4) kurangnya fasilitas.

Peran guru sangatlah penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa terkhususnya pada pelajaran matematika. Guru harus melakukan pendekatan yang menyenangkan dan membuat siswa tidak mudah bosan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Misalnya dengan sebuah *ice breaking*, cerita humor, ataupun berupa motivasi.

Daftar Pustaka

Alda, Antonius, patri. "Analisis Factor Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD". Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol.6 No.4 Tahun 2022.



- Anggraeni, Aprilia, Arda, Nasifatul Linda. "Factor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika di Indonesia". Tahun 2022.
- Kartika, Rora risky. "Analisis Factor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD IT Hidayatul Jannah". Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 7 No. 3 Tahun 2023.
- Mayor, pitriana. " Factor-faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Asli Papua Terhadap Pelajaran Matematika." Jurnal Matematika. Vol. 2 No. 2. Tahun 2024.
- Sarah, Ibnu,. "Faktor Yang Memengaruhi Minat Dan Kesulitan Belajar Matematika Siswa Tingkat Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya. Vol. 3 No. 3 Tahun 2024.
- Wahyu, Deka, Lovika. Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas VI SDN Karangayar." Jurnal Pendidikan Dan Konseling. Vol 4 No. 5 Tahun 2022.

